

¹² *Ibid.*, 37.

197

Ayat 94 surat Al-A'raf tersebut menerangkan ditimpahkannya kesempitan dan penderitaan kepada penduduk, tetapi ayat 95 surat Al-A'raf menjelaskan kesusahan dan kesempitan itu diganti dengan kesenangan.

- 5) Dipindahkannya satu pembicaraan ayat 55 surat Shaad:

هَذَا وَإِنَّ لِلطَّغْيِينَ لَشَرَّ مَعَابٍ

Beginilah (keadaan mereka). dan Sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk.

Dialihkan pembicaraan kepada nasib orang-orang yang durhaka yang benar-benar akan kembali ketempat yang buruk sekali, dan pembicaraan ayat 54 surat Shaad yang membicarakan rejeki dari para ahli surga:

إِنَّ هَذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِنْ نَفَادٍ ﴿٥٤﴾

Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezki dari Kami yang tiada habis-habisnya.

- b) Munasabah antarsurat, yaitu munasabah atau persambungan antara surat yang satu dengan surat yang lain.¹⁷

Munasabah kedua ini ada beberapa bentuk, sebagai berikut:

- 1) Munasabah antardua surat dalam soal materinya, yaitu materi surat yang satu sama dengan materi surat yang lain. Contohnya, seperti surat kedua Al-Baqarah sama dengan isi surat yang pertama Al-Fatihah. Keduanya sama-sama menerangkan tiga hal kandungan Al-Qur'an, yaitu masalah aqidah, ibadah, muamalah, kisah dan janji serta ancaman. Dalam surat Al-Fatihah semua itu diterangkan secara ringkas, sedang dalam surat Al-Baqarah dijelaskan dan dirinci secara panjang lebar.

¹⁷ *Ibid.*, 161.

